

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus tentang penerapan kompres hangat jahe merah pada keluarga lansia dengan *gout arthritis* di wilayah puskesmas gamping II yang telah dilakukan pada bulan April 2025 di wilayah kerja Puskesmas Gamping II maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses pengkajian pada keluarga 1 dan keluarga 2 menunjukkan bahwa kedua anggota keluarga telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara serta observasi langsung terhadap anggota keluarga yang bersangkutan. Kedua klien masih belum bisa menerapkan diet untuk penderita *gout arthritis*, keluarga belum bisa menangani permasalahan dengan tepat, kedua klien tidak patuh pada program pengobatan. Diagnosis keperawatan yang muncul pada kedua keluarga yaitu Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan berhubungan dengan kompleksitas program perawatan atau pengobatan. Pengambilan Diagnosis ini sudah sesuai dengan teori Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Intervensi keperawatan yang muncul pada manajemen kesehatan keluarga yaitu dukungan program pengobatan dan edukasi Kesehatan. Intervensi keperawatan disusun mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)

Implementasi dilaksanakan sejak tanggal 15 – 21 April 2025 pada kedua keluarga dengan mengidentifikasi kebutuhan dan harapan keluarga tentang kesehatan, mengidentifikasi tindakan yang dapat dilakukan keluarga, dan melakukan kompres hangat jahe merah untuk mengurangi intensitas nyeri. Evaluasi terhadap pelaksanaan asuhan keperawatan pada Tn. S dan Ny. WR menunjukkan bahwa masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif kini telah teratasi. Penerapan kompres hangat menggunakan jahe merah secara rutin pada kedua pasien mampu menurunkan intensitas nyeri. Selain itu, perhatian terhadap pola makan juga membantu mencegah peningkatan kadar asam urat.

2. Setelah dilakukan evaluasi, diketahui bahwa baik intensitas nyeri maupun kadar asam urat dalam darah Tn. S dan Ny. WR mengalami penurunan yang signifikan.
3. Sikap kooperatif klien didukung oleh kemauan untuk menyampaikan informasi dan data yang dibutuhkan peneliti secara jelas dan jujur, serta kesediaan untuk mengikuti arahan yang diberikan oleh peneliti.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilaksanakan, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat disampaikan kepada pihak-pihak terkait dengan studi kasus ini, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan, dapat menambahkan bahan ajar terapi kompres hangat jahe merah untuk menurunkan intensitas nyeri sebagai terapi komplementer pada mata kuliah homecare dan keperawatan keluarga.

2. Bagi Keluarga Penderita *Gout Arthritis*

Keluarga yang memiliki anggota dengan *gout arthritis* diharapkan dapat berperan sebagai pendukung serta memberikan motivasi secara konsisten, agar pasien tetap bersemangat dalam mengelola kesehatannya untuk kontrol ke fasilitas Kesehatan dan disiplin dalam mengikuti program pengobatan yang telah ditetapkan.

3. Bagi Puskesmas dan Kader

Diharapkan pelaksanaan kompres hangat ini dapat menjadi salah satu alternatif atau metode yang mudah diterapkan dalam membantu penanganan klien dengan *gout arthritis*, khususnya dalam mengurangi intensitas nyeri yang dialami.

4. Bagi peneliti lain

Sebaiknya dilakukan pengkajian yang lebih dalam guna menetapkan diagnosis keperawatan yang tepat sesuai dengan kondisi klien. Selain itu, disarankan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut terkait penerapan kompres hangat jahe merah pada anggota keluarga yang mengalami nyeri pada sendi akibat *gout arthritis*.